

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Perawatan Luka Menggunakan Metode *Modern Dressing (Hydrocolloid)* Dalam Penyembuhan Luka Gangren (Grade 3 fase inflamasi) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Medokan Ayu. Pasien A: Tn. K 48 tahun dengan luka gangren grade 3 fase inflamasi dan Pasien B: Ny. Z 56 tahun dengan luka gangren grade 3 fase inflamasi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah adalah studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus ini akan mengobservasi luka gangren pada pasien penderita diabetes melitus tipe II yang bertempat di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2017- 13 Oktober 2017. Sampel penelitian adalah pasien yang menderita DM tipe II dengan masalah luka gangren. Kriteria sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita DM tipe II dengan masalah luka gangren grade 3 fase inflamasi.

#### **3.3 Unit Analisis Kasus dan Kriteria Interpretasi**

- a. Mengidentifikasi luka gangren sebelum pemberian *modern dressing (hydrocolloid)*
- b. Mengidentifikasi proses perawatan luka gangren dengan menggunakan *modern dressing (hydrocolloid)*

- c. Mengidentifikasi luka sesudah pemberian *modern dressing* (*hydrocolloid*)

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1** Studi Kasus Observasi Perawatan Luka Menggunakan Metode *Modern Dressing (Hydrocolloid)* Dalam Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Medokan Ayu.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil
Pemberian <i>Modern Dressing (Hydrocolloid)</i>	Rangkaian tindakan perawatan luka dengan menggunakan <i>Modern Dressing (Hydrocolloid)</i> terhadap penyembuhan luka gangren DM tipe II	1. Pelaksanaan rawat luka 2x dalam 1 minggu 2. Rawat luka dilakukan selama kurang lebih 30 menit dengan prinsip steril.	1. SOP 2. Lembar observasi	
Penyembuhan luka gangren tipe II	Proses penyembuhan luka sampai fase proliferasi	Fase Proliferasi ditandai dengan: 1. Proses destruktif (pembersihan) 2. Proses proliferasi (pertumbuhan sel-sel baru) 3. Epitelisasi (migrasi sel/ penutupan)	Observasi	<b>1. Fase Inflamasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdarahan</li> <li>- Pembekuan darah</li> <li>- Pengaktifan trombosit</li> <li>- Granulosit</li> <li>- Fagositosis</li> </ul> <b>2. Fase Proliferasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Magrofag</li> <li>- Sitokinin</li> <li>- Fibroplasia</li> <li>- Angiogenesis ( pembuluh darah baru)</li> <li>- Re-epitelisasi (ikatan sel epitel)</li> <li>- Sistesisi matriks ekstraselular: <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Kolagen</li> <li>~ Fibronektin</li> <li>~Proteoglikan</li> </ul> </li> </ul>

---

**3. Fase Remodeling/Maturasi**

- Sintesis matriks ekstraselular, degradasi, dan remodeling
  - Kekuatan elastisitas meningkat
  - Aktivitas selular menurun
  - Aktivitas vaskular menurun
- 

**3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

## 1. Tempat

Tempat studi kasus di Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

## 2. Waktu

Dilaksanakan pada tanggal 18 september 2017 – 13 Oktober 2017

**3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu peneliti meminta izin dari Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Medokan Ayu untuk pengambilan data dan Observasi Perawatan Luka Menggunakan *Modern Dressing (Hydrocolloid)* Dalam Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien Dengan DM Tipe II. Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan peneliti selama 2 hari di puskesmas medokan ayu di dapatkan hasil perawatan luka yang saat ini sedang dikembangkan yaitu dengan metode *modern dressing*.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cairan savlon, pz, *protosan sol*, *aquacel ag*, *adsorben*. Alat yang digunakan dalam perawatan luka kaki diabetik adalah kassa steril dan kassa gulung, plester coklat, sponge, pinset sirurgis dan anatomis steril, gunting neuropati steril, bengkok, perlak pengalas, handscoon steril, bak steril.

### **3.8 Etika Penelitian**

Studi kasus ini menggunakan manusia, maka harus mamahami hak dasar manusia terutama segi etika studi kasus yang harus diperhatikan (Hidayat, 2009).

Pada studi kasus ini memperhatikan masalah etika yang meliputi :

#### **3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)**

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

#### **3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Reponden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar persetujuan, untuk mengetahui keikutsertaan responden peneliti cukup dengan memberi tanda atau kode pada lembar persetujuan.

#### **3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Informasi yang telah diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.